

**PT BANK BUKOPIN Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009**

**Jakarta, 29 Juli 2010
PT Bank Bukopin Tbk.**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009
PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Glen Glenardi
Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Cililin I No. 2 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sulistyohadi DS
Alamat kantor : Jl MT. Haryono Kav. 50-51 -
Jakarta Selatan - 12770
Alamat rumah : Jl. Wiraloka II Blok D-4
Jakarta Timur
Nomor telepon : 021-7989837
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2010
PT BANK BUKOPIN Tbk.


Glen Glenardi
Direktur Utama




Sulistyohadi DS
Direktur

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	i
Neraca Konsolidasian	1 - 4
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 98

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
AKTIVA			
Kas	2d,3	682.109	575.998
Giro pada Bank Indonesia	2e,4	1.681.110	1.418.127
Giro pada bank lain	5,2e,2n	124.801	136.749
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.398)	(1.333)
		<u>123.403</u>	<u>135.416</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,34	-	-
- Pihak ketiga	2f,2n,6	6.462.617	744.957
		<u>6.462.617</u>	<u>744.957</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(86.763)	(69.207)
		<u>6.375.854</u>	<u>675.750</u>
Surat-surat berharga	2g,2n,7	2.131.052	4.479.012
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(4.621)	(4.736)
		<u>2.126.431</u>	<u>4.474.276</u>
Tagihan derivatif	2i,2n,8	283	1.130
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(74)	(11)
		<u>209</u>	<u>1.119</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
Kredit yang diberikan			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,9i, 34	11.736.136	18.980
- Pihak ketiga	2j,2l,9	17.806.676	28.068.110
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2n	29.542.812 (611.393)	28.087.090 (617.635)
		28.931.419	27.469.455
Pembiayaan / piutang syariah			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,9i, 34	27.722	32.965
- Pihak ketiga	2k,9	1.397.553	1.041.970
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2n	1.425.275 (17.530)	1.074.935 (13.689)
		1.407.745	1.061.246
Tagihan akseptasi	2m,10	13.597	67.967
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2n	(109)	(611)
		13.488	67.356
Penyertaan	2o,11	951	951
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2n	(540)	(540)
		411	411
<i>Goodwill</i>	1c	265.996	285.774
Aktiva tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
sebesar Rp 392.005 pada tahun 2010 dan			
Rp 330.678 pada tahun 2009	2p,12	619.944	605.750
Aktiva pajak tangguhan	2y,19	71.672	57.026
Aktiva lain-lain	2n,2q,13	566.863	467.475
JUMLAH AKTIVA		42.866.654	37.295.180

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2r,14	138.246	255.069
Simpanan nasabah	2s,2t		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ad,34	1.868.638	414.919
- Pihak ketiga	15,16,17	36.239.807	30.673.930
Simpanan dari bank lain	2u,18		
- Pihak yg mempunyai Hubungan istimewa		109	296
- Pihak ketiga	2ad,34	721.761	1.200.183
Kewajiban derivatif	2i,8	925	1.283
Kewajiban akseptasi	2m,10	13.597	67.967
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp811 pada periode 2009	-	-	1.078.106
Pinjaman yang diterima	20	820.473	876.750
Hutang pajak	2y,19	42.995	51.153
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2n, 21	28.236	28.287
Kewajiban lain-lain	22	402.993	381.876
Jumlah Kewajiban		40.277.780	35.029.819
HAK MINORITAS		6.850	4.574

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Saham biasa kelas A – nilai nominal			
Rp 10.000 (nilai penuh)			
Saham biasa kelas B – nilai nominal			
Rp 100 (nilai penuh)			
Modal dasar			
Saham biasa kelas A - 21.337.978			
saham pada tahun 2009 dan 2008			
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200			
saham pada tahun 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Saham biasa kelas A - 21.337.978			
saham pada tahun 2009 dan 2008			
Saham biasa kelas B – 5.692.521.050			
saham pada tahun 2009 dan sebesar			
5.691.000.050 saham pada tahun 2008		812.062	782.632
Tambahan modal disetor	23b	304.190	218.410
Cadangan opsi saham	2ab,23b,24	34.883	35.746
Selisih penilaian wajar efek		(91)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	23c	1.204.380	1.023.284
Belum ditentukan penggunaannya		226.600	200.715
Jumlah Ekuitas		2.582.024	2.260.787
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.866.654	37.295.180

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2010 dan 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan Syariah			
Bunga	2c,2x,25	1.730.183	1.841.723
Pendapatan Syariah	2w	87.522	71.261
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		1.817.705	1.912.984
Beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2w,2x,26	(889.795)	(1.190.959)
Beban Syariah	2w	(59.646)	(31.227)
Jumlah beban bunga, Syariah dan pembiayaan lainnya		(949.441)	(1.222.186)
Pendapatan bunga dan Syariah – bersih		868.263	690.798
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2x	42.640	36.365
Keuntungan(kerugian) atas penjualan surat-surat berharga		11.114	41.670
Laba selisih kurs – bersih	2c	7.668	31.388
Lain-lain	27	174.660	102.945
Jumlah pendapatan operasional lainnya		236.082	212.368
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva produktif – bersih	2n, 28	(73.297)	(3.599)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi – bersih	2n,	(354)	(178)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva non produktif – bersih	2n	(3.102)	(10.407)
Keuntungan (kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga yang diperdagangkan – bersih	2g	-	8.298
Keuntungan(kerugian) transaksi mata uang Asing – bersih		(2.930)	(11.214)
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	29	(435.303)	(341.563)
Gaji dan tunjangan	2ab,30,34	(252.715)	(222.463)
Premi program penjaminan Pemerintah	41	(31.094)	(27.643)
Jumlah beban operasional lainnya		(719.112)	(591.669)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2010 dan 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
LABA OPERASIONAL		305.550	294.397
PENDAPATAN(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	31	(1.416)	(4.947)
LABA SEBELUM PAJAK		304.134	289.450
PAJAK PENGHASILAN	2y, 19		
Kini		(71.951)	(74.239)
Tangguhan		(3.582)	(18.009)
Beban pajak penghasilan badan –bersih		(75.533)	(92.248)
HAK MINORITAS	2b	(2.001)	3.513
LABA ANAK PERUSAHAAN SEBELUM AKUISISI	2b	-	-
LABA BERSIH		226.600	200.715
LABA BERSIH PER SAHAM	2z, 43		
Dasar (nilai penuh)		37,72	35,13
Dilusian (nilai penuh)		37,48	35,13

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2010 dan 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Cadangan Ops Saham	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga-tersedia dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggu- naannya	Belum Ditentukan Penggu- naannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	782,633	218,410	28,206		765,138	368,780	2,163,167
Dividen Kas						(110,634)	(110,634)
Pembentukan cadangan umum					258,146	(258,146)	-
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui penawaran umum terbatas I	28,605	82,647					111,252
Peningkatan modal disetor dan agio dari eksekusi opsi saham	824	3,133					3,957
Penambahan cadangan Opsi saham			7,583				7,583
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi			(906)				(906)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual				(95)			(95)
Laba bersih tahun 2009						362,191	362,191
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812,062	304,190	34,883	(95)	1,023,284	362,191	2,536,515
Dividen Kas						(181,095)	(181,095)
Pembentukan cadangan umum					181,096	(181,096)	-
Peningkatan modal disetor dan agio dari eksekusi opsi saham							
Opsi saham							
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi							
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga kelompok tersedia untuk dijual				4			4
Laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2010						226,600	226,600
Saldo pada tanggal 30 Juni 2010	812,062	304,190	34,883	(91)	1,204,380	226,600	2,582,024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2010 dan 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi dan pendapatan syariah	1.786.378	1.813.607
Pembayaran bunga, beban Syariah dan pembiayaan lainnya	(948.032)	(1.220.362)
Pendapatan operasional lainnya	221.541	152.684
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	9.898	6.751
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(279.080)	(222.779)
Beban operasional lainnya	(524.331)	(349.061)
Pendapatan bukan operasional		-
Beban bukan operasional	(14.738)	(5.926)
Pembayaran pajak penghasilan Badan	(83.065)	(117.821)
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	198.047	57.093
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		
Penurunan / (kenaikan) aktiva operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(5.776.870)	836.735
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	5.401.977	(407.953)
Tagihan akseptasi	35.204	66.903
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	110.980
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	(6.296.371)	(6.142.254)
Aktiva lain-lain	(41.807)	(55.074)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Simpanan nasabah:		
Giro	1.470.838	855.269
Tabungan	208.629	720.082
Deposito berjangka	4.513.474	1.992.293
Simpanan dari bank lain	(390.835)	73.838
Surat Berharga yang dijual dengan janji Dibeli kembali	-	1.078.106
Kewajiban akseptasi	(35.204)	(66.903)
Hutang pajak	(11.520)	(8.790)
Kewajiban segera dan lain-lain	13.929	(56.081)
Kas Bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(710.510)	(945.756)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2010 dan 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (penurunan) surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	736.950	548.734
Pembelian aktiva tetap	(44.018)	(82.849)
Hasil penjualan aktiva tetap	1.974	1.074
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi	694.906	466.959
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	42.011
Pembayaran pinjaman yang diterima	(86.073)	(87.483)
Pembagian dividen kas	(181.095)	-
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	-	-
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(267.168)	(45.472)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(282.772)	(524.269)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.770.792	2.655.143
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.488.020	2.130.874
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	682.109	575.998
Giro pada Bank Indonesia	1.681.110	1.418.127
Giro pada bank lain	124.801	136.749
Jumlah	2.488.020	2.130.874

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633. Tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah nilai sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang Syariah, kantor cabang pembantu, kantor cabang pembantu Syariah, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment center* sebagai berikut:

	2010	2009
Kantor cabang	36	36
Kantor cabang Syariah	-	5
Kantor cabang pembantu	97	87
Kantor cabang pembantu Syariah	-	3
Kantor Fungsional	83	-
Kantor kas	137	139
Kantor <i>payment center</i>	35	37

*) Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah kepada PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah karyawan Bank adalah 4.387 karyawan dan 4.406 karyawan.

b. Susunan pengurus Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2010 yang dinyatakan dengan akta notaris No.22 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

	2010
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Mohammad Ismet *
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris	Deddy SA Kodir*
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Direksi:	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan akta notaris No.15 dari notaris Lindasari Bachroem,SH tanggal 27 Mei 2009 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

	2009
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Mohammad Ismet *
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Loso Judijanto
Direksi:	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

*) Aktif setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Didin Hafidhuddin
Anggota	:	Ali Mustafa Ya'kub
Anggota	:	Ichwan Abidin

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010

Ketua	:	Syamsul Effendi
Anggota	:	Suratto Siswodihardjo
Anggota	:	Miftah Taufik

2009

Ketua	:	Syamsul Effendi
Anggota	:	Suratto Siswodihardjo
Anggota	:	Sugijanto

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5. tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bank Indonesia tahun 2006.

c. Anak perusahaan

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 9 Juni 2008 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan.

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak perusahaan (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan kewajiban UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan kewajiban UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, pengalihan ini menyebabkan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak perusahaan (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi anak-anak perusahaan dan perubahannya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Harga perolehan	296.190	296.190
Akumulasi amortisasi	(29.715)	(10.416)
Nilai buku bersih	265.996	285.774

	2010	2009
Saldo awal nilai buku bersih	275.837	295.711
Akuisisi anak perusahaan	-	-
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 32)	(9.841)	(9.937)
Nilai buku bersih	265.996	285.774

d. Program rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitulasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H..

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham perdana Bank

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham perdana Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin

Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) (Catatan 21).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25a). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

Pada tanggal 10 Juli 2008 obligasi ini telah jatuh tempo dengan nilai pokok emisi sebesar Rp 45.000.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aset tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Anak-anak perusahaan

i. Anak-anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2b.ii untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Anak-anak perusahaan (lanjutan)

i. Anak-anak perusahaan (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Sesuai dengan PSAK No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat dipulihkan.

ii. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak-anak perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi harus dievaluasi pada setiap tanggal neraca dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian di masa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada periode selanjutnya.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak-anak perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal-tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2010, dan 2009.

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat	9.065,00	10.207,50
Dolar Australia	7.730,64	8.303,30
Dolar Hong Kong	1.164,51	1.316,76
Euro	11.074,71	14.386,96
Dolar Singapura	6.483,34	7.051,31
Yen	102,29	106,95
Ringgit Malaysia	2.798,71	2.901,62
Poundsterling	13.613,37	16.981,20
Switzerland France	8.376,46	-

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 1 Januari 2010, dengan diberlakukannya PSAK No.55 (Revisi 2006) yang telah berlaku efektif pada tanggal tersebut, Bank mengkategorikan surat berharga yang dimiliki dalam salah satu kategori sebagai berikut:

1. Surat Berharga dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi merupakan surat berharga yang dimiliki / dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat dan atau untuk memperoleh keuntungan jangka pendek. Surat berharga dalam kategori ini disajikan pada nilai wajar. Keuntungan / Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan / penurunan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan. Pada saat surat berharga kategori ini dijual selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir periode diakui sebagai keuntungan / kerugian dari penjualan yang direalisasi.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat-surat berharga (lanjutan)

2. Surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual merupakan surat berharga yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kategori tersedia untuk dijual. surat berharga dalam kategori ini disajikan dengan memperhitungkan pendapatan / atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada pembelian surat berharga. Keuntungan / kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat dijual.
3. Surat berharga dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat berharga dimana bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki surat berharga tersebut hingga jatuh tempo. Surat berharga dalam kategori ini disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi, yaitu nilai wajar surat berharga yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan diamortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dan dikurangi penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai off – setting account atas surat berharga yang dimiliki.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut.

Pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan perubahan nilai pasar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

h. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga dan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam neraca konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama "with recourse" dan penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Pembayaran/angsuran kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit di neraca konsolidasian.

k. Pembiayaan / piutang syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pembiayaan / piutang syariah (lanjutan)

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, dan qardh.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proposional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

l. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen anak-anak perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letters of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aktiva produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Untuk aktiva produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aktiva produktif setelah dikurangi agunan.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva produktif dan aktiva non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aktiva produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan Peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagai berikut:

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aktiva Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi atas Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan
Lancar	Kurang dari 1 tahun
Kurang lancar	1 - 4 tahun
Diragukan	4 - 5 tahun
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai khusus terhadap aktiva non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu
Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu
Lancar	Sampai dengan 180 hari
Macet	Lebih dari 180 hari

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

o. Penyertaan saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diakui sebesar biaya perolehan dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

p. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbelanja, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

r. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

s. Simpanan nasabah dan simpanan syariah

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

t. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban bunga

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005, yang mulai berlaku efektif sejak 20 Januari 2005, sebelum kualitas kredit yang direstrukturisasi menjadi lancar, pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi tersebut diakui apabila telah diterima secara tunai. Bank menerapkan perubahan kebijakan pengakuan pendapatan bunga untuk kredit yang direstrukturisasi secara prospektif menurut PBI No. 7/2/PBI/2005.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan hanya jika pada saat pembayaran piutang diterima.

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penghasilan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan anak-anak perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan kewajiban pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

aa. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Kewajiban pensiun

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial, dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ab. Opsi saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ac. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen bisnis Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan konvensional, pembiayaan, dan perbankan berdasarkan prinsip Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiary*, dan *fellow subsidiary*);
- ii) perusahaan asosiasi;

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

- iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) atau iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lain dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian para periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

af. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

ag. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	2010	2009
Rupiah	657.467	562.817
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	21.570	9.714
Dolar Singapura	1.749	3.125
Dolar Australia	172	14
Lainnya	1.151	328
	24.642	13.181
Jumlah	682.109	575.998

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 77.689 dan Rp 67.091 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2010	2009
Rupiah	1.632.748	1.391.843
Dolar Amerika Serikat	48.362	26.284
Jumlah	1.681.110	1.418.127

Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp 69.314 (2009: Rp 33.099).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki giro wajib minimum (GWM) sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Selain itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun (nilai penuh) sampai dengan jumlah tertentu. BI akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

Efektif sejak tanggal 8 September 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 mensyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 tentang GWM.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2008, BI menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Konvensional		
Rupiah (GWM Utama)	5,05%	5,05%
Dolar Amerika Serikat	1,01%	3,00%
Syariah		
Rupiah	5,11%	5, 04%

Giro wajib minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar 5,00% untuk GWM Utama dan 2,5% untuk GWM Sekunder (2009: 5,00% dan Nihil), dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,00% (2009: 1,00%).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan Syariah didasarkan pada Peraturan BI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan mata uang asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan diubah dengan Peraturan BI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 13 Oktober 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan BI tentang GWM minimum dan telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2010	2009
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	29.301	41.848
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	52.871	83.259
Dolar Australia	1.438	1.150
Dolar Singapura	7.189	2.949
Euro Eropa	2.506	4.179
Poundsterling Inggris	303	528
Lainnya	31.193	2.836
	<u>95.500</u>	<u>94.901</u>
Jumlah	124.801	136.749
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.398)	(1.333)
	<u>123.403</u>	<u>135.416</u>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, di dalam giro pada bank lain terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp 21 dan Rp 22.

b. Berdasarkan bank

	2010	2009
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		
Standard Chartered Bank, Jakarta	8.236	28.197
PT Bank Central Asia	9.228	4.748
PT Bank Lippo Tbk	2.675	3.987
Lainnya	9.162	4.916
	<u>29.301</u>	<u>41.848</u>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2010	2009
<u>Pihak ketiga (lanjutan):</u>		
Mata uang asing		
Citibank NA, Jakarta	4.795	36.611
National Australia Bank. Melbourne	1.438	1.150
Standard Chartered Bank. New York	3.119	5.881
United Overseas Bank Ltd. Singapura	3.656	2.893
Citibank NA. New York	6.460	9.114
Lainnya	76.032	39.252
	<u>95.500</u>	<u>94.901</u>
Jumlah	124.801	136.749
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.398)	(1.333)
	<u>123.403</u>	<u>135.416</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2010	2009
Saldo awal periode	4.804	7.888
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan	(3.394)	(6.708)
Selisih kurs	(12)	153
Saldo akhir periode	<u>1.398</u>	<u>1.333</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai telah memadai.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

	2010	2009
Rupiah	1,36%	1,81%
Mata uang asing	0,36%	1,57%

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah	4.301.700	210.700
Mata uang asing	2.160.917	534.257
	<u>6.462.617</u>	<u>744.957</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Rupiah	-	-
Jumlah	6.462.617	744.957
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(86.763)	(69.207)
	<u>6.375.854</u>	<u>675.750</u>

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah		
≤ 1 bulan	4.301.700	210.700
Mata Uang Asing		
≤ 1 bulan	2.160.917	304.588
> 1-3 bulan	-	229.669
	<u>6.462.617</u>	<u>744.957</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Rupiah		
≤ 1 bulan	-	-
Jumlah	6.462.617	744.957
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(86.763)	(69.207)
	<u>6.375.854</u>	<u>675.750</u>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	6.396.326	591.844
Kurang Lancar	66.291	153.113
Jumlah	6.462.617	744.957
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(86.763)	(69.207)
	6.375.854	675.750

Bank memiliki penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh bank sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai masing-masing sebesar 99% dan 42% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi (Catatan 44).

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2010	2009
Rupiah :		
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	3,09%	6.24%
<i>Inter-bank call money</i>	6,74%	8.54%
Dolar Amerika Serikat :		
<i>Inter-bank call money</i>	1,37%	1.49%

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2010	2009
Saldo awal periode	65.355	58.262
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama periode berjalan	24.097	12.726
Selisih kurs	(2.689)	(1.781)
Saldo akhir periode	86.763	69.207

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)</u>		
Sertifikat bank Indonesia – setelah dikurang diskon yang belum diamortisasi sebesar Nihil pada tanggal 30 Juni 2010 dan sebesar Rp 66.060 tanggal 30 Juni 2009	-	2.643.939
Negara Republik Indonesia – setelah dikurang diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.517 tanggal 30 Juni 2010 dan sebesar Rp 30.881 pada 30 Juni 2009	762.593	911.014
Obligasi Korporasi	450.691	403.474
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-
Obligasi Syariah	-	35.000
Wesel SKBDN - setelah dikurangi bunga Yang belum diamortisasi sebesar Rp145 pada tanggal 30 Juni 2009	-	7.917
	<u>1.213.284</u>	<u>4.001.344</u>
<u>Diperdagangkan (nilai wajar)</u>		
Sertifikat bank Indonesia – setelah dikurang diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.512 pada tanggal 30 Juni 2010	599.947	-
Negara Republik Indonesia	-	-
Obligasi Retail Indonesia	-	407.953
	<u>599.947</u>	<u>407.953</u>
<u>Tersedia untuk dijual (nilai wajar)</u>		
Sertifikat bank Indonesia – setelah dikurang diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.584 pada tanggal 30 Juni 2010	240.446	-
Negara Republik Indonesia	-	-
Obligasi Retail Indonesia	507	-
	<u>240.953</u>	<u>-</u>
	<u>2.054.184</u>	<u>4.409.297</u>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERTAGIA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

	2010	2009
Pihak ketiga (lanjutan):		
Dolar Amerika Serikat		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)</u>		
Obligasi korporasi termasuk premi		
yang belum diamortisasi sebesar		
Rp8.836 pada tanggal 30 Juni 2010		
dan Rp46 pada tanggal 30 Juni 2009	60.960	61.614
Obligasi Pemerintah – termasuk premi		
yang belum diamortisasi sebesar Rp9.437		
pada tanggal 30 Juni 2009		7.809
Wesel ekspor	6.798	291
	67.758	69.714
<u>Tersedia untuk dijual (nilai wajar)</u>		
Obligasi Korporasi	9.110	-
Negara Republik Indonesia	-	-
	9.110	-
	76.868	69.714
Jumlah	2.131.052	4.479.012
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.621)	(4.736)
	2.126.431	4.474.276

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT- SURAT BERTAGIH (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang

	Peringkat		Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo) / Nilai wajar (diperdagangkan)	
	2010	2009	2010	2009
Rupiah				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)</u>				
Serifikat Bank Indonesia	-	-	-	2.643.939
Obligasi Pemerintah	-	-	762.593	946.014
PT Bakrieland Development Tbk	BBB+	BBB-	75.000	75.000
PT Bank Mega Tbk	A	A+	68.000	50.000
PT Pan Indonesia Bank Tbk	A+	A+	55.036	50.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	BBB+	BBB+	50.000	50.000
PT Jasa Marga (Persero)	AA-	AA-	40.876	40.088
PT Bank Permata Tbk	A	A+	44.072	35.000
PT Federal Internasional Finance	AA-	AA-	20.000	20.000
PT Bank NISP Tbk	A+	A+	24.966	24.962
PT Wahana Otto Multiartha Tbk	A-	A-	10.000	22.000
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	-	-	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	AA-	-	15.000
PT Bank DKI	A+	A+	14.087	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	-	-	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	A-	A2.id	-	10.000
PT BNI Sekuritas	BBB	BBB-	10.000	10.000
PT Indosat Tbk	AA+	AA+	10.000	10.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	AAA	AAA	1.000	9.000
PT Bosowa Trading Internasional	-	-	-	7.917
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	-	3	3
PT Bank Jabar	-	-	27.651	-
PT Bank Danamon Tbk	AA+	AA+	-	19.421
			1.213.284	4.001.344
<u>Diperdagangkan</u>				
Negara Republik Indonesia			-	407.953
Serifikat Bank Indonesia			599.947	-
			599.947	407.953
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
Negara Republik Indonesia			507	-
Serifikat Bank Indonesia			240.446	-
			240.953	-
			2.054.184	4.409.297

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT- SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, peringkat dan mata uang (lanjutan)

	Peringkat		Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo) / Nilai wajar (diperdagangkan)	
	2010	2009	2010	2009
Dolar Amerika Serikat				
<u>Dimiliki hingga</u>				
<u> jatuh tempo (nilai perolehan)</u>				
PT PGN Euro Finance	BB-	BB-	-	51.406
PT Bank Niaga Tbk	A-	A-	-	10.208
Negara Republik Indonesia	-	-	60.960	7.809
Lainnya	-	-	6.798	291
			<u>67.758</u>	<u>69.714</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
PT Bank Niaga	-	-	9.110	-
PT Bank Niaga Tbk	-	-	-	-
Negara Republik Indonesia	-	-	-	-
			<u>9.110</u>	<u>-</u>
			<u>76.868</u>	<u>69.714</u>
Jumlah			2.131.052	4.479.012
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(4.621)	(4.736)
			<u>2.126.431</u>	<u>4.474.276</u>

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's, Fitch Ratings, dan Standard & Poor's.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah		
≤ 1 bulan	5.000	414.319
> 1 bulan – 3 bulan	846.871	530.003
> 3 bulan – 1 tahun	213.834	2.240.525
> 1 tahun – 5 tahun	595.758	991.681
> 5 tahun – 10 tahun	345.929	185.902
> 10 tahun	46.792	46.867
	2.054.184	4.409.297
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	6.798	-
> 1 bulan – 3 bulan	-	291
> 3 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun – 5 tahun	9.110	-
> 5 tahun – 10 tahun	60.960	20.494
> 10 tahun	-	48.929
	76.868	69.714
Jumlah	2.131.052	4.479.012
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.621)	(4.736)
	2.126.431	4.474.276

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 seluruh efek-efek diklasifikasikan lancar.

e. Tingkat suku bunga rata-rata per periode/tahun

	2010	2009
Rupiah :		
Wesel SKBDN	9,33%	13,00%
Obligasi korporasi	11,66%	13,04%
Obligasi Negara Republik Indonesia		
- suku bunga tetap	9,90 %	7,70%
Sertifikat Bank Indonesia	6,60%	9,07%
Dolar Amerika Serikat :		
Obligasi korporasi	7,75%	7,50%
Obligasi pemerintah		
- suku bunga tetap	8,57%	6,75%

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2010	2009
Rupiah		
Saldo awal	4.310	5.204
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	349	(428)
Selisih kurs	(38)	(38)
	4.621	4.737

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk telah memadai.

8. TAGIHAN / KEWAJIBAN DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2010			
	Nilai Kontrak	Nilai Wajar	Tagihan Derivatif
<u>Swap Mata Uang Asing</u>			
Dolar Amerika Serikat			283
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(74)
			209
			925
30 Juni 2009			
	Nilai Kontrak	Nilai Wajar	Tagihan Derivatif
<u>Swap Mata Uang Asing</u>			
Dolar Amerika Serikat			1.130
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(11)
			1.119
			1.283

Seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	22	133
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	52	(122)
Reklasifikasi	-	-
	74	11

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan kolektibilitas

30 Juni 2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Modal kerja	18,956,116	518,147	21,122	90,370	346,302	19,932,058
Investasi	5,797,595	392,663	7,409	8,689	202,251	6,408,607
Konsumsi	1,619,497	179,430	20,631	18,657	93,739	1,931,954
Sindikasi	256.791	-	-	-	-	256.791
Program						
Pemerintah	670,375	87,579	6,665	8,317	56,255	829,191
Karyawan dan						
direksi	48.079	-	-	-	-	48.079
Bank lain	2.092	-	-	-	-	2.092
Subordinasi	50.000	-	-	-	-	50.000
Jumlah Rupiah	27,400,546	1,177,818	55,828	126,032	698,547	29,458,771
Mata Uang Asing						
Modal kerja	884,767	63,455	-	-	7,616	955,838
Investasi	544,877	-	-	-	8,601	553,478
Sindikasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mata Uang Asing	1,429,644	63,455	-	-	16,217	1,509,316
Jumlah Kredit	28,830,190	1,241,273	55,828	126,032	714,764	30,968,087
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(628.923)
						<u>30.339.164</u>
30 Juni 2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Modal kerja	17.931.290	451.274	134.597	16.284	240.735	18.774.180
Investasi	4.895.638	222.768	175.628	13.357	164.542	5.471.933
Konsumsi	1.671.780	146.743	11.825	19.373	84.954	1.934.675
Sindikasi	200.487	-	-	-	-	200.487
Program						
Pemerintah	667.081	104.930	165.826	15.530	107.422	1.060.789
Karyawan dan						
direksi	53.234	-	-	-	-	53.234
Bank lain	8.349	-	-	-	-	8.349
Subordinasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Rupiah	25.427.859	925.715	487.876	64.544	597.653	27.503.647
Mata Uang Asing						
Modal kerja	658.598	2.144	-	-	-	660.742
Investasi	764.209	-	-	-	-	764.209
Sindikasi	233.427	-	-	-	-	233.427
Jumlah Mata Uang Asing	1.656.234	2.144	-	-	-	1.658.378
Jumlah Kredit	27.084.093	927.859	487.876	64.544	597.653	29.162.025
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(631.324)
						<u>28.530.701</u>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

30 Juni 2010						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	13,483,973	172,746	6,870	29,243	191,180	13,884,012
Jasa	3,980,695	254,973	11,547	25,046	115,110	4,387,371
Konstruksi	3,484,030	275,397	6,818	46,651	97,963	3,910,859
Pertanian	1,361,447	74,980	256	963	15,896	1,453,542
Manufaktur	812,997	73,169	7,262	4,235	154,496	1,052,159
Transportasi	960,214	138,244	-	885	25,105	1,124,448
Tenaga listrik	1,455,140	7,530	-	-	813	1,463,483
Pertambangan	139,140	2,719	446	-	3,401	145,706
Lain-lain	1,722,910	178,060	22,629	19,009	94,583	2,037,191
Jumlah Rupiah	27,400,546	1,177,818	55,828	126,032	698,547	29,458,771
Mata Uang Asing						
Pertambangan	381,382	-	-	-	-	381,382
Perdagangan	250,137	-	-	-	-	250,137
Manufaktur	10,379	-	-	-	-	10,379
Konstruksi	440,002	-	-	-	-	440,002
Jasa	152,850	63,455	-	-	15,111	231,416
Transportasi	194,894	-	-	-	1,106	196,000
Tenaga Listrik	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mata Uang Asing	1,429,644	63,455	-	-	16,217	1,509,316
Jumlah Kredit	28,830,190	1,241,273	55,828	126,032	714,764	30,968,087
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(628.923)
						30.339.164

30 Juni 2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Perdagangan	14.055.833	141.473	19.218	9.911	164.022	14.390.457
Jasa	3.532.183	221.825	39.191	16.974	52.832	3.863.005
Konstruksi	2.733.397	325.626	91.283	14.392	63.519	3.228.217
Pertanian	932.104	12.558	321.611	1.054	72.186	1.339.513
Manufaktur	852.462	55.217	3.171	917	136.292	1.048.059
Transportasi	827.850	16.456	1.429	1.410	21.807	868.952
Tenaga listrik	734.690	138	147	512	20	735.507
Pertambangan	37.503	5.678	-	-	2.021	45.202
Lain-lain	1.721.837	146.744	11.826	19.374	84.954	1.984.735
Jumlah Rupiah	25.427.859	925.715	487.876	64.544	597.653	27.503.647
Mata Uang Asing						
Pertambangan	462.067	-	-	-	-	462.067
Perdagangan	237.858	-	-	-	-	237.858
Manufaktur	11.688	2.144	-	-	-	13.832
Konstruksi	527.515	-	-	-	-	527.515
Jasa	305.206	-	-	-	-	305.206
Transportasi	71.856	-	-	-	-	71.856
Tenaga Listrik	40.044	-	-	-	-	40.044
Jumlah Mata Uang Asing	1.656.234	2.144	-	-	-	1.658.378
Jumlah Kredit	27.084.093	927.859	487.876	64.544	597.653	29.162.025
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(631.324)
						28.530.701

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Rupiah		
≤ 1 tahun	15.456.678	15.912.495
> 1 tahun – 2 tahun	2.363.392	1.659.362
> 2 tahun – 5 tahun	5.953.607	5.398.783
> 5 tahun	5.685.095	4.533.007
	29.458.771	27.503.647
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	550.249	546.553
> 1 tahun – 2 tahun	65.182	192.494
> 2 tahun – 5 tahun	458.234	321.136
> 5 tahun	435.651	598.195
	1.509.316	1.658.378
	30.968.087	29.162.025
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(628.923)	(631.324)
	30.339.164	28.530.701

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009
Rupiah		
≤ 1 tahun	17.174.169	17.133.813
> 1 tahun – 2 tahun	1.948.554	2.226.304
> 2 tahun – 5 tahun	5.090.075	4.177.807
> 5 tahun	5.245.973	3.965.723
	29.458.711	27.503.647
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	483.710	594.709
> 1 tahun – 2 tahun	72.616	115.004
> 2 tahun – 5 tahun	605.733	498.287
> 5 tahun	347.257	450.378
	1.509.316	1.658.378
	30.968.087	29.162.025
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(628.923)	(631.325)
	30.339.164	28.530.700

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit yang bermasalah

Berikut adalah kredit (termasuk pembiayaan/piutang Syariah) bermasalah sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

	2010	2009
Kurang lancar	55.828	487.876
Diragukan	126.032	64.544
Macet	714.764	597.653
	896.624	1.150.073
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	30.968.087	29.162.025
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah – kotor	2,90%	3,94%

f. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Piutang Murabahah	1.024.203	818.550
Pembiayaan Mudharabah	95.872	71.448
Piutang Musyarakah	290.469	178.231
Istishna	13.896	6.330
Piutang Qard	835	376
	1.425.275	1.074.935

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2,18% sampai dengan 71% pada tahun 2010 (2009: berkisar antara 2,18% sampai dengan 71%) dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

h. Tingkat bunga

Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tahun 2010 dan 2009 adalah 14,76% dan 14,72%. Untuk kredit yang diberikan dalam mata uang asing, suku bunga rata-rata pada tahun 2010 dan 2009 adalah 5,51% dan 6,52%.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 11.763.858 dan Rp 51.945 . Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Modal kerja	11.726.770	37.965
Investasi	26.209	4.197
Bank lain	-	-
Subordinasi	-	-
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif	10.879	9.783
Jumlah	11.763.858	51.945
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(761)	(520)
Jumlah	11.763.097	51.425

j. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	589.954	640.665
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	13.650	6.751
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(8.752)	(1.443)
Penghapusbukuan	34.071	(30.930)
Selisih kurs		16.282
	628.923	631.324

Di dalam saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai termasuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 17.530 dan Rp 13.689.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk telah memadai.

k. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 2.006.461 dan Rp 2.021.561. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 45.439 dan Rp 36.683.

m. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	1.588.213	1.557.302
Penghapusbukuan	34.071	30.930
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(13.650)	(6.751)
	1.608.634	1.581.481

n. Kredit yang dibeli dari Bank Persyarikatan Indonesia (BPI)

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp 78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp 132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp 93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Akta Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H..

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo portofolio kredit ini adalah sebesar Rp304.132. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh portofolio kredit ini diklasifikasikan sebagai lancar dengan agunan tunai (Catatan 19a). Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan saldo tersebut. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah giro, tabungan, deposito berjangka, dan giro dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan kredit disajikan masing-masing pada Catatan 16, 17, 18, dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.
- iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

10. TAGIHAN / KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	-	3.620
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	13.597	64.347
	13.597	67.967
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(109)	(611)
	13.488	67.356

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN / KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Kewajiban akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah		3.620
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	13.597	64.347
	13.597	67.967

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009
Rupiah		
≤ 1 bulan	-	3.620
	-	3.620
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	2.607
1 bulan – 3 bulan	-	40.830
3 bulan – 12 bulan	13.597	20.910
	13.597	67.967
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(109)	(611)
	13.488	67.356

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas atas tagihan akseptasi berdasarkan kualitasnya adalah lancar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	446	1.168
Pembentukan/(pembalikan)		
penyisihan selama tahun berjalan	(346)	(426)
Selisih kurs	9	(131)
	109	611

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk telah memadai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN

Rincian penyertaan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2010

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Akumulasi Biaya Perolehan	Ekuitas atas Bagian Rugi	Nilai Tercatat
<u>Metode Biaya</u>					
Simpanan di koperasi:					
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	-	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi	-	8	-	8
Kepemilikan saham:					
PT Bank Madya Dhaha Ekonomi - Kediri (BPR)	Bank	16,02%	400	-	400
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa	0,02%	15	-	15
Jumlah					951
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(540)
					411

Rincian penyertaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Akumulasi Biaya Perolehan	Ekuitas atas Bagian Rugi	Nilai Tercatat
<u>Metode Biaya</u>					
Simpanan di koperasi:					
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi	-	528	-	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi	-	8	-	8
Kepemilikan saham:					
PT Bank Madya Dhaha Ekonomi - Kediri (BPR)	Bank	16,02%	400	-	400
PT Aplikanusa Lintasarta	Jasa	0,02%	15	-	15
Jumlah					951
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(540)
					411

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (lanjutan)

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Pada 31 Maret 2008, Bank meningkatkan kepemilikan pada BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham sehingga jumlah kepemilikan saham Bank menjadi 65,44% (Catatan 1c).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitasnya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	415	415
Diragukan	-	-
Macet	536	536
Jumlah	951	951
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(540)	(540)
	411	411

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Simpanan pada koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	540	540
Pembentukan/ (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	-	-
	540	540

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai telah memadai.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP

30 Juni 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	141.512	88	-	141.600
Bangunan	399.698	4.457	3.370	400.785
Perabot dan peralatan kantor	427.408	27.207	8.678	445.937
Kendaraan bermotor	10.941	3.637	592	13.986
Prasarana bangunan	10.834	-	1.193	9.641
Jumlah biaya perolehan	990.393	35.389	13.833	1.011.949
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	71.713	9.483	970	80.226
Perabot dan peralatan kantor	279.472	26.675	5.390	300.757
Kendaraan bermotor	9.973	341	605	9.709
Prasarana bangunan	822	491	-	1.313
	361.980	36.990	6.965	392.005
Nilai Buku	628.413			619.944

30 Juni 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	111.68	14.369	15.973	142.028
Bangunan	239.067	10.681	99.203	348.951
Perabot dan peralatan kantor	348.601	25.627	26.161	400.389
Kendaraan bermotor	12.078	17	1.087	11.008
Jumlah biaya perolehan	711.432	82.849	142.148	936.430
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	51.462	9.013	28	60.449
Perabot dan peralatan kantor	242.302	19.493	1.717	260.078
Kendaraan bermotor	10.140	1.026	1.013	9.830
	303.904	29.532	2.758	330.680
Nilai Buku	407.528			605.750

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) bersih dari penjualan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 296 dan Rp 997.

Bank dan anak-anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2009 dan 2035. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada lebih dari 15 (lima belas) perusahaan asuransi. Nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 1.097.826 dan Rp 1.036.601 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	2010	2009
Rupiah		
Uang muka biaya	104.670	60.688
Biaya dibayar dimuka	107.410	100.943
Bunga yg akan diterima	118.817	104.181
Agunan yang diambil alih - bersih	79.380	91.108
Properti terbengkalai – bersih	20.748	20.748
Lain-lain - bersih	132.879	82.608
	563.904	460.276
Dolar Amerika Serikat		
Bunga akan diterima	2.896	7.200
Biaya dibayar dimuka	63	-
Lain-lain	-	-
	2.959	7.200
	566.863	467.476

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, perbaikan dan pemeliharaan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan aset jaminan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2010 agunan yang diambil alih dengan klasifikasi kurang lancar sebesar Rp 30.624 (2009: Rp 12.181) dan diragukan sebesar Rp 33.670 dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp 26.543 (2009: Rp 21.683).

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Lain-lain meliputi antara lain tagihan atas transaksi kartu kredit dalam penyelesaian, cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 20e), tagihan dari aktivitas penggunaan mesin EDC dan ATM oleh nasabah dari jaringan ATM Bersama dan ATM BCA, setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, perangkat lunak, dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

14. KEWAJIBAN SEGERA

	2010	2009
Rupiah		
Kiriman uang yang belum direalisasi	69.424	91.878
Lain-lain	63.588	160.834
	<u>133.012</u>	<u>252.712</u>
Mata uang asing		
Kiriman uang yang belum direalisasi	4.969	1.725
Lain-lain	265	632
	<u>5.234</u>	<u>2.357</u>
	<u>138.246</u>	<u>255.069</u>

Lain-lain terdiri dari titipan pembayaran dari nasabah kepada beberapa rekanan *payment point*, setoran jaminan atas *Letters of Credit* dan bank garansi yang sudah jatuh tempo, deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. GIRO

	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	7.690.788	6.108.873
Mata uang asing	902.424	496.301
	<u>8.593.212</u>	<u>6.605.174</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	292.820	21.839
Mata uang asing	4.419	4.526
	<u>297.239</u>	<u>26.365</u>
	<u>8.890.451</u>	<u>6.631.539</u>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp 96.830 dan Rp 77.700.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau di blokir oleh bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 903.789 dan Rp 744.784.

Giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa debitur pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 833 dan Rp 11.105.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah pada tahun 2010 adalah sebesar 4,46% dan sebesar 5,43% pada tahun 2009, sedangkan untuk giro dalam mata uang asing pada tahun 2010 adalah sebesar 0,13% dan sebesar 3,72% pada tahun 2009.

16. TABUNGAN

	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Siaga	5.777.129	4.149.105
Sikosi	253.441	255.144
Tabungan Kerjasama	355.824	249.650
Siaga Wadiah	142.487	106.000
Siaga Pendidikan	72.966	46.126
Tabungan Haji	20.560	14.674
Lainnya	26.427	15.270
	<u>6.648.834</u>	<u>4.835.969</u>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TABUNGAN (Lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Rupiah		
Siaga	15.991	6.227
Siaga Wadiah	2.178	2.187
	<hr/>	<hr/>
	18.169	8.414
	<hr/>	<hr/>
	6.667.002	4.844.383
	<hr/>	<hr/>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp 160.433 dan Rp 121.964.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 1.468.128 dan Rp 416.291.

Tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah oleh Bank kepada beberapa nasabah pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 2.833 dan sebesar Rp 12.333.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 3,92% dan 4,77%.

17. DEPOSITO BERJANGKA

	2010	2009
	<hr/>	<hr/>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	17.447.627	17.271.696
Mata uang asing	3.550.134	1.961.093
	<hr/>	<hr/>
	20.997.761	19.232.789
	<hr/>	<hr/>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Rupiah	1.154.157	377.910
Mata uang asing	399.074	2.229
	<hr/>	<hr/>
	1.553.231	380.139
	<hr/>	<hr/>
	22.550.992	19.612.928
	<hr/>	<hr/>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp 1.054.687 dan Rp 520.672.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan suku bunga rata-rata per tahun dan nisbah bagi hasil tanggal penempatan sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)				
	2010	2009	2010	2009
Rupiah				
1 bulan	6,62	8,32	14.223.566	11.212.630
3 bulan	6,73	8,89	3.073.261	2.766.796
6 bulan	6,87	9,20	850.856	930.705
12 bulan	7,35	9,23	1.508.791	2.739.474
			19.656.473	17.649.605
Mata uang asing				
1 bulan	1,69	2,67	2.715.119	1.868.599
3 bulan	1,66	2,28	52.252	11.919
6 bulan	1,90	1,93	13.718	11.647
12 bulan	2,28	3,35	113.430	71.157
			2.894.519	1.963.322
			22.550.992	19.612.927

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah		
≤ 1 bulan	15.533.608	12.500.578
1 bulan – 2 bulan	1.408.336	2.636.087
2 bulan – 5 bulan	1.846.928	950.003
> 5 bulan	867.599	1.562.937
	19.656.473	17.649.605
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	2.843.421	1.940.775
1 bulan – 2 bulan	14.700	12.919
2 bulan – 5 bulan	23.774	3.704
> 5 bulan	12.626	5.924
	2.894.519	1.963.322
	22.550.992	19.612.927

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh bank pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 1.094.437 dan Rp 1.190.284.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank kepada beberapa nasabah pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 26.912 dan Rp 10.410.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	559.500	970.000
Deposito berjangka	146.415	210.036
Giro	5.288	16.005
Tabungan	10.667	4.438
	721.870	1.200.479

b. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	6,24%	7,87%
Giro	1,47%	2,68%
Deposito berjangka	6,56%	9,45%
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	0,80%	1,25%

Simpanan dari bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 127.809 dan Rp 20.874.

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	721.671	1.171.155
1 bulan – 3 bulan	200	19.374
3 bulan – 12 bulan	-	9.950
	721.871	1.200.479

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2010	2009
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	3.747	3.709
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	24.581	33.263
Pasal 25	11.432	11.756
Pasal 21	1.476	2.246
Lainnya	1.759	179
	42.995	51.153

b. Aktiva / (kewajiban) pajak tangguhan

Pajak Tangguhan posisi 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Penyisihan penghapusan:		
Giro pada bank lain	357	341
Penempatan pada Bank Indonesia		
bank lain	17.966	17.797
Surat-surat berharga	1.156	1.184
Tagihan derivatif	18	3
Tagihan akseptasi	27	153
Penyertaan		501
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan		
karyawan	6.860	5.946
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7.059	6.403
Lain-lain	14.680	2.683
Aktiva pajak tangguhan - Bank	48.123	35.011
Aktiva pajak tangguhan - Anak Perusahaan	29.751	31.282
Jumlah aktiva pajak tangguhan konsolidasi	77.874	66.293
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(6.202)	(9.267)
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka	-	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(6.202)	(9.267)
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	71.672	57.026

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2010	2009
Rupiah:		
Pemerintah Republik Indonesia	523.750	524.724
Bank Indonesia	166.375	212.635
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	31.944	91.175
International Economic Corporation Development Fund	11.832	12.959
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)	40.323	-
Lain-lain	13.832	-
	788.056	841.493
Dolar Singapura:		
Standard Chartered Bank, Singapura	32.417	35.257
Pinjaman yang diterima	820.473	876.750

Pemerintah Republik Indonesia

- a. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar adalah Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 470.000.
- b. Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulanan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN). Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 53.750. dan Rp.54.724

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

a) Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia (BI) terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 158.877 dan Rp 201.485.
- Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 7.499 dan Rp 11.150.

b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2010. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun.

d) International Economic Corporation Development Fund (IECDF)

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Republik Rakyat China melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang berkisar antara 6,55% sampai dengan 9,93% per tahun (2008: 7,89% - 11,5%; 2007: 7,83% - 9,50%).

e) PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

Fasilitas pinjaman yang diterima dari BEI merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted* dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 1 September 2000 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dengan perjanjian terakhir jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2009. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan BEI yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Bank pada tahun 2008.

f) Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Nova Scotia ini merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 9 Juni 2010 sampai dengan 6 Desember 2010. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,45% per tahun.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

h) Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dan maksimum fasilitas adalah Rp55.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun.

i) Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (anak perusahaan) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Agro. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10I). Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Agro adalah masing-masing sebesar Rp 8.557 dan Rp 5.275.

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	23.759	22.695
Bank garansi	1.289	1.373
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	-	-
Endorsemen surat berharga	-	18
	<u>25.048</u>	<u>24.086</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.653	2.916
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	354	1.160
Bank garansi	181	125
	<u>3.188</u>	<u>4.201</u>
	<u>28.236</u>	<u>28.287</u>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	27.933	24.329
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	353	4.328
Selisih kurs	(50)	(370)
	28.236	28.287

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Hutang kesejahteraan pegawai	85.948	63.098
Bunga masih harus dibayar	79.451	96.173
Pendapatan diterima di muka	72.226	51.701
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan pegawai	28.946	28.078
Setoran jaminan	9.620	10.415
Dana titipan nasabah	1.607	2.201
Lain-lain	92.799	97.335
	370.597	349.001
<u>Mata uang asing</u>		
Pendapatan diterima di muka	23.599	24.987
Bunga masih harus dibayar	5.057	2.879
Setoran jaminan	27	3.070
Lain-lain	3.713	1.939
	32.396	32.875
	402.993	381.876

Hutang kesejahteraan pegawai meliputi pencadangan tunjangan, bonus, tantiem dan dana pendidikan.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit, L/C dan akseptasi yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan, surat-surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan Bank Garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dan *Safe Deposit Box*.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

Dana titipan nasabah merupakan dana nasabah yang disepakati untuk diblokir oleh Bank dalam rangka pembayaran angsuran kredit yang diterima dari Bank.

Lain-lain terdiri dari titipan debitur atas fasilitas kredit yang diterima dari Bank, kewajiban kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, dan lain-lain.

23. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,36	213.379

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	30 Juni 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.481.877.955	41,31	236.665
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	17,21	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	732.577.975	12,19	73.258
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,65	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	149.763.638	2,49	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ)	45.202.111	0,75	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.840.464	0,03	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.205.517.625	20,06	122.259
Jumlah saham biasa kelas B	5.986.820.318	99,64	598.683
Jumlah saham biasa	6.008.158.296	100,00	812.062

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

30 Juni 2009			
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
I. SAHAM BIASA KELAS A			
(Rp10.000 (Rupiah penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra)			
Bulog	6.118.188	0,11	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,07	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo - MPI			
(Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Bulog (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi			
dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta			
(KKBJ)	119.649	0,01	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik			
Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia			
(Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan			
Bersenjata Republik Indonesia			
(Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	60
Jumlah Saham Biasa Kelas A	21.337.978	0,37	213.380

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
II. SAHAM BIASA KELAS B			
(Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.329.496.653	40,77	232.950
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	18,10	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	687.385.206	12,03	68.739
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,99	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	209.379.638	3,66	20.938
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	118.921.111	2,08	11.892
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel)	7.653.110	0,13	765
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.727.686	0,05	273
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,05	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,05	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,04	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,03	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,02	89
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	587.723	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	878.261.500	15,37	87.826
Jumlah Saham Biasa Kelas B	5.692.521.050	99,63	569.252
Jumlah Saham Biasa	5.713.859.028	100,00	782.632

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005 yang dituangkan dalam akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.500.000, melakukan penggabungan jumlah lembar saham atas nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh untuk saham biasa kelas A dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan saham biasa kelas B dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 12 Oktober 2004 yang dituangkan dalam akta notaris No. 4 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui konversi atas tambahan modal disetor menjadi modal saham disetor penuh. Selanjutnya seluruh pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia menyetujui untuk mengalihkan sebesar 5% dari hasil konversi tersebut kepada satu atau lebih koperasi karyawan di dalam Bank. Pada tanggal 3 Februari 2005, koperasi karyawan menerima sejumlah 1.537.158.511 saham biasa kelas B atau sebesar Rp15.372. Pengalihan tersebut telah dilakukan melalui akta No. 2 sampai 20 oleh Notaris Lindasari Bachroem S.H. tanggal 3 Februari 2005 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 20 April 2005, anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan yang dinyatakan dengan akta notaris No. 19 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 16 September 2008 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.692.521.050 saham kelas B dengan nilai nominal Rp569.252.105.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25437 tanggal 18 Desember 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Bukopin

Pada bulan Juni 2006 Bank melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 843.766.500 saham atas nama Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham yang menghasilkan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp84.376

b. Tambahan modal disetor - agio saham – bersih

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari hasil penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat IPO dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham dan hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2007, karyawan Bank mulai melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (lihat Catatan 26). Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Agio saham dari IPO	218.410	217.832
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.133	578
Agio Saham yg berasal dari penawaran umum Terbatas I	82.647	-
Agio Saham	304.190	218.410

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2010, yang dinyatakan dengan akta notaris No.20 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 181.094 atau 50% dari laba tahun 2009, sisa sebesar 50% ditahan oleh perseroan untuk memperkuat cadangan modal.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp110.634 atau 30% dari laba tahun 2008. Sisa dari laba tahun 2008 sebesar Rp258.146 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2008, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 28 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp187.563 atau 50% dari laba tahun 2007. Sisa dari laba tahun 2007 sebesar Rp187.563 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2007, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 30 dari Notaris Lindasari Bachroem S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp126.086 atau 40% dari laba tahun 2006. Sisa dari laba tahun 2006 sebesar Rp189.130 digunakan sebagai cadangan umum.

Bank telah membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

24. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bukopin dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

<u>Jumlah saham</u>	<u>Tanggal pemberian</u>	<u>Periode eksekusi</u>	<u>Harga eksekusi (nilai penuh)</u>	<u>Nilai wajar (nilai penuh)</u>
Tahap I 112.502.000	10 Juli	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011	370	114
Tahap II 84.376.500	10 Juli	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012	370	224
Tahap III 84.376.500	10 Juli	10 Juli 2008 - 6 Juli 2013	370	180

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

	2010	2009
	Jumlah Opsi	Jumlah Opsi
Opsi pada awal periode	172.640.500	186.151.000
Opsi yang dieksekusi sepanjang periode berjalan	-	-
Opsi saham yang dieksekusi	-	-
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya (forfeited)	(1.339.000)	(958.000)
Opsi yang belum dieksekusi pada akhir periode	171.301.500	185.193.000

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi Black Scholes dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2010	2009
Suku bunga bebas risiko (<i>risk free</i>)	12,5%	12,5%
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5%	5%
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%	64,96%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%	6,17%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh (forfeitures)	2,39%	1,14%

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun Beban "Gaji dan Tunjangan Karyawan - Tunjangan Karyawan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp. Nihil dan Rp 7.540.

25. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan	1.389.048	1.385.151
Surat-surat berharga	273.818	228.106
Penempatan pada pasar uang	19.395	23.541
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.901
Tagihan lainnya	38	-
Giro pada bank lain	181	86
Deposito berjangka	1	-
	1.682.481	1.642.785
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan	42.916	74.727
Surat-surat berharga	1.808	2.715
Giro pada bank lain	44	1.373
Penempatan pada pasar uang	869	1.241
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	427
	45.637	84.352
	1.728.118	1.727.137

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas :

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	643.467	914.034
Tabungan	119.448	96.130
Giro	72.461	61.613
Surat berharga yang diterbitkan		-
Pinjaman yang diterima	28.487	37.571
Simpanan dari bank lain	58.752	63.230
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.938	2.627
	<u>924.553</u>	<u>1.175.205</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito berjangka	20.898	45.372
Giro	3.699	1.038
Simpanan dari bank lain	5	11
Pinjaman yang diterima	286	560
	<u>24.888</u>	<u>46.981</u>
	<u>949.441</u>	<u>1.222.186</u>

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 37.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -LAIN-LAIN

	2010	2009
Jasa administrasi	44.598	29.468
Imbalan jasa	31.352	31.655
Denda keterlambatan bayar	12.548	13.724
Lain-lain	86.162	28.098
Jumlah	<u>174.660</u>	<u>102.945</u>

Imbalan merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, dan telepon melalui Bank dan pendapatan imbalan ATM bersama.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi penyaluran subsidi bahan bakar minyak, jasa penerusan kredit, taksasi agunan, diskon *merchant*, dan *security agent*.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan pembentukan dan/atau pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aktiva produktif sebagai berikut:

	2010	2009
Giro pada bank lain	3.387	6.708
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(22.577)	(12.726)
Surat-surat berharga	(348)	428
Tagihan derivatif	(1)	122
Kredit yang diberikan dan pembiayaan / piutang Syariah	(54.104)	1.443
Tagihan akseptasi	346	426
Penyertaan	-	-
	(73.297)	(3.599)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009
Iklan dan promosi	65.167	52.074
Sewa	50.257	39.062
Perbaikan dan pemeliharaan	23.265	34.707
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 12)	34.294	29.532
<i>Outsourcing</i> untuk pemasaran dana pihak ketiga	51.066	36.884
Komunikasi	19.365	18.715
Perjalanan	17.138	15.930
Pendidikan dan pelatihan	10.478	5.369
Interchange Kartu	41.399	15.549
Perlengkapan kantor	10.247	11.846
Honorarium tenaga ahli	10.278	14.080
Listrik dan air	9.040	7.449
Asuransi	5.332	4.856
Pajak dan izin	1.478	1.794
Lain-lain	86.499	53.716
	435.303	341.563

Lain-lain meliputi antara lain biaya penggunaan ATM bersama, biaya pakaian seragam, kerugian penyertaan saham perusahaan asosiasi, biaya proses warkat kliring, biaya jasa kerjasama kartu kredit, operasional kendaraan kantor, dan biaya jasa pengambilan dan pengantaran uang.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2010	2009
Gaji, insentif, dan lembur	115.159	116.010
Tunjangan karyawan	110.530	73.486
Asuransi karyawan	13.334	13.484
Dana pensiun	9.693	8.021
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan Karyawan (Catatan 36)	3.999	11.462
	252.715	222.463

31. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL BERSIH

	2010	2009
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	1.702	68
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap	297	997
Lain-lain	(3.415)	(6.012)
	(1.416)	(4.947)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok perbankan konvensional, pembiayaan dan perbankan berdasarkan konsep Syariah:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	94,75	1.723.595	95,46	1.826.144
Syariah	5,03	91.465	0,14	2.768
Pembiayaan	0,22	3.947	0,13	84.255
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	1819.007	100,00	1.913.167
Eliminasi		(2.664)		(183)
Pendapatan bunga konsolidasian		1.817.705		1.912.984

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

(ii) Laba operasional konsolidasian - bersih

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	97,95	303.154	97,80	281.448
Syariah	1,91	5.897	2,15	6.194
Pembiayaan	0,14	442	0,05	136
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	309.493	100,00	287.778
Eliminasi		(3.942)		6.619
Lab operasional konsolidasian - bersih		305.550		294.397

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	97,48	230.182	101,33	193.117
Syariah	2,36	5.582	0,04	82
Pembiayaan	0,15	362	(1,37)	(2.616)
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	236.125	100,00	190.583
Eliminasi		(9.525)		10.133
Lab bersih konsolidasian		226.600		200.715

(iv) Jumlah aktiva Konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	95,42	41.580.931	94,89	36.046.106
Syariah	4,46	1.944.017	5,00	1.898.399
Pembiayaan	0,12	52.158	0,11	43.506
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	43.577.106	100,00	37.988.011
Eliminasi		(710.452)		(692.831)
Jumlah aktiva konsolidasian		42.866.654		37.295.180

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan	95,51	38.998.909	94,98	33.792.916
Syariah	4,42	1.805.104	4,97	1.768.514
Pembiayaan	0,07	26.594	0,05	18.457
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	40.830.607	100,00	35.579.887
Eliminasi		(552.827)		(550.068)
Jumlah kewajiban konsolidasi		40.277.780		35.029.819

Segmen Sekunder

Berikut ini adalah informasi Segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan daerah geografis:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	79,62	1.449.419	76,98	1.472.730
Jawa selain Jabotabek	9,23	167.972	10,47	200.272
Sumatera	5,44	98.962	6,78	129.751
Kalimantan	1,77	32.251	1,84	35.187
Lain-lain	3,94	71.765	3,93	75.227
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	1.820.369	100,00	1.913.167
Eliminasi		(2.664)		(183)
Pendapatan bunga konsolidasian		1.817.705		1.912.984

(ii) Laba operasional konsolidasian - bersih

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	125,03	386.964	145,40	418.467
Jawa selain Jabotabek	(14,78)	(45.750)	(17,61)	(50.690)
Sumatera	(8,56)	(26.487)	(18,84)	(54.231)
Kalimantan	(5,25)	(16.263)	(7,32)	(21.057)
Lain-lain	3,56	11.028	(1,63)	(4.701)
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	309.492	100,00	287.778
Eliminasi		(3.942)		6.619
Laba operasional konsolidasian - bersih		305.550		294.397

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Sekunder (lanjutan)

(iii) Laba bersih konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	61,22	144.544	36,38	69.339
Jawa selain Jabotabek	16,06	37.914	30,43	57.994
Sumatera	11,26	26.577	24,05	45.839
Kalimantan	2,42	5.724	2,41	4.585
Lain-lain	9,05	21.366	6,73	12.826
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	236.125	100,00	190.583
Eliminasi		(9.525)		10.133
Lab bersih konsolidasian		226.600		200.716

(iv) Jumlah aktiva konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	85,45	37.236.615	82,82	31.459.028
Jawa selain Jabotabek	6,59	2.870.061	7,58	2.880.812
Sumatera	3,94	1.716.092	5,17	1.964.894
Kalimantan	1,35	590.376	1,64	624.880
Lain-lain	2,67	1.163.962	2,79	1.058.397
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	43.577.106	100,00	37.988.011
Eliminasi		(710.452)		(692.831)
Jumlah aktiva konsolidasian		42.866.654		37.295.180

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

	2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah
Jabotabek	72,65	29.665.617	66,80	23.766.972
Jawa selain Jabotabek	12,40	5.066.783	15,08	5.367.134
Sumatera	8,43	3.444.883	10,01	3.560.527
Kalimantan	3,23	1.320.207	3,64	1.294.847
Lain-lain	3,26	1.333.117	4,47	1.590.405
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	40.830.607	100,00	35.579.885
Eliminasi		(552.827)		(550.068)
Jumlah kewajiban konsolidasi		40.277.780		35.029.819

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap Bank Bukopin yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun Bank Bukopin" yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Bukopin dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan aktuarial atas biaya manfaat pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldrige Gunaprima Solution Aktuaris Independen, tanggal 18 Januari 2010 dan 1 September 2009.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai wajar aktiva program	277.806	252.223
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(237.495)	(227.550)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(17.266)	(3.534)
Aktiva yang tidak diakui karena pembatasan	-	(21.139)
	<hr/>	<hr/>
Biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	23.045	-
	<hr/>	<hr/>

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	11.572	5.733
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	24.195	12.249
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui		-
Hasil yang diharapkan atas aktiva program	(23.150)	(11.520)
Biaya manfaat pensiun – bersih	12.617	6.462
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka awal tahun	-	-
Biaya manfaat pensiun tahun berjalan	(12.617)	(6.462)
Iuran Bank selama tahun berjalan	16.082	8.021
Pengakuan kerugian tahun berjalan	-	-
Aktiva yang tidak diakui karena pembatasan	19.580	(1.559)
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	23.045	-

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto :	10.5% per tahun	12% per tahun
Tingkat pengembalian aktiva :	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan :	9% per tahun	9% per tahun
Tingkat kenaikan harga emas :	9% per tahun	9% per tahun
Asumsi lainnya		
Usia pensiun normal :	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri :	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 1% pada usia 49 tahun dan 2% pada usia 50 tahun sampai dengan 54 tahun	1% pada usia 30 tahun yang menurun secara <i>linear</i> sampai dengan 0,1% pada usia 49 tahun dan 2% pada usia 50 tahun sampai dengan 54 tahun
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat kecacatan: :	10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban	35.406	35.136
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.632)	(4.108)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(2.828)	(2.950)
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian	28.946	28.078

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan kesejahteraan karyawan Bank sama dengan yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pensiun diatas.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan bisnis normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Aktiva</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain :		
PT Bank Persyarikatan Indonesia	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah		
Bulog	11.687.800	-
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif	12.624	9.783
PT Kelola Jasa Artha	2.663	3.625
PT Mitra Usaha Sarana	-	5.000
PT Kariyana Gita Utama	21.129	-
PT Mitramas Infosys Global	17.516	572
Bank Madya Dhaha Ekonomi	-	-
PT Sistemaju Mandiri Perkasa	-	-
Koperasi Karyawan PT Bank Bukopin Tbk	-	-
KSU BMT Surya Utama	6	46
PT Mitra Data Sarana	8.487	15.029
MKKM PDM Kota Surakarta	13.633	17.890
Jumlah aktiva untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.763.858	51.945
Persentase terhadap jumlah aktiva	27,44%	0,14%
<u>Kewajiban</u>		
Giro	297.239	26.365
Tabungan	18.169	8.414
Deposito berjangka	1.553.231	380.140
Simpanan dari Bank Lain	-	296
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.868.638	415.215
Persentase terhadap jumlah kewajiban	4,64%	1,19%

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan istimewa
PT Mitra Data Sarana	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Mitra Usaha Sarana	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Bank Madya Dhaha Ekonomi	Kepengurusan Manajemen yang sama
Bina Dana Sejahtera	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Kelola Jasa Artha	Kepengurusan Manajemen yang sama
PT Mitramas Infosys Global	Kepengurusan Manajemen yang sama
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	Sebagai pemegang saham Bank
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia*)	Hubungan kepemilikan sejak tahun 2006
PT Kariyana Gita Utama	Pemegang saham yang sama
PT Sistem maju Mandiri Perkasa	Pemegang saham yang sama
KSU BMT Surya Utama	Kepengurusan Manajemen yang sama

*) PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi perusahaan asosiasi Bank sejak tahun 2006 dan sejak 2008 menjadikannya perusahaan Bank.

Kolektibilitas atas kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah lancar pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2010	2009
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan	2	2
Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit dan pembiayaan / piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	(8.168.796)	(7.620.934)
L/C dan SKBDN yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	(5.340.319)	(2.756.194)
Posisi penjualan spot & derivatif masih berjalan yang masih berjalan	(356.830)	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	(13.865.945)	(10.377.128)
Komitmen - Bersih	(13.865.945)	(10.377.128)

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2010	2009
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	255.028	503.580
Lainnya	-	-
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi	(170.383)	(220.289)
 Kontinjensi - Bersih	 84.645	 283.291
 Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi – Bersih	 (13.781.300)	 (10.093.835)

36. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Management Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Juni 2010, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti data historis dan proyeksi atas kondisi keuangan, riwayat hubungan kredit, kualitas dan kinerja manajemen, sektor industri, posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis, serta kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus merivew dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, diantaranya dengan pembentukan unit *Credit Risk Controller* pada setiap unit bisnis dan cabang

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menangannya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terekspos risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, monitoring posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat bunga dan kecenderungan pergerakan tingkat bunga acuan BI *rate* serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*;
- vi. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Manajemen risiko operasional telah mengembangkan:

- i. Modul *Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized* dan *Advance Measurement Approach*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System (MIS)*, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing; dan
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva, Pembentukan Penyisihan Aktiva (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui *monitoring* pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ANALISIS JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

30 Juni 2010							
	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
Aktiva							
Kas	682.109	682.109	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.681.110	1.681.110	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	124.801	124.801	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.462.617	6.462.617	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga	2.131.052	11.798	846.871	213.834	604.868	453.681	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji kembali	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Derivatif	283	283	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	30.968.087	1.349.534	7.046.180	10.359.537	6.834.151	5.378.685	-
Tagihan akseptasi	13.597	13.597	-	-	-	-	-
Penyertaan	951	951	-	-	-	-	-
Goodwill	265.996	-	-	-	-	-	265.996
Aktiva tetap	1.011.949	-	-	-	-	-	1.011.949
Aktiva Pajak tangguhan	71.672	-	-	-	-	-	71.672
Aktiva lain-lain	566.863	-	-	-	-	-	566.863
Jumlah Aktiva	43.981.087	10.326.799	7.893.051	10.573.371	7.439.019	5.832.366	1.916.480
Cadangan kerugian Penurunan Nilai	(1.114.433)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aktiva – Bersih	42.866.654						
Kewajiban							
Kewajiban segera	138.246	138.246	-	-	-	-	-
Giro	8.890.451	8.890.451	-	-	-	-	-
Tabungan	6.667.002	-	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	22.550.993	18.276.287	2.932.544	1.339.664	-	-	-
Simpanan dari bank lain	721.781	721.781	-	-	-	-	-
Kewajiban derivatif	925	925	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	13.597	-	-	-	-	-	13.597
Pinjaman yang dit erima	820.473	-	-	64.360	213.032	543.081	-
Hutang pajak	42.995	42.995	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	28.236	-	-	-	-	-	28.236
Kewajiban lain-lain	402.993	-	-	-	-	-	402.993
Jumlah Kewajiban	40.277.780	28.070.685	2.932.544	1.404.024	213.032	543.081	444.826
Perbedaan Jatuh Tempo	2.588.874						

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ANALISIS JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

30 Juni 2009							
	Jumlah	≤1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo
Aktiva							
Kas	683.155	683.155	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.199.882	1.199.882	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	772.106	772.106	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.581.692	1.499.942	81.750	-	-	-	-
Surat-surat berharga	4.523.236	3.410.398	3.900	110.072	793.950	204.916	-
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji kembali	110.980	84.166	26.814	-	-	-	-
Tagihan derivatif-bruto	13.293	12.211	1.082	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	23.042.022	2.325.362	972.008	8.569.547	7.909.699	3.265.406	-
Tagihan akseptasi	134.870	2.207	21.800	110.863	-	-	-
Penyertaan	951	-	-	-	-	-	951
Goodwill	295.711	-	-	-	-	295.711	-
Aktiva tetap	407.528	-	-	-	-	-	407.528
Aktiva Pajak tangguhan	75.046	-	-	-	-	-	75.046
Aktiva lain-lain	506.543	160.611	-	-	-	-	345.932
Jumlah Aktiva	33.347.015	10.150.040	1.107.354	8.790.482	8.703.649	3.766.033	829.457
Cadangan kerugian Penurunan Nilai	(713.952)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aktiva – Bersih	32.633.063	-	-	-	-	-	-
Kewajiban							
Kewajiban segera	255.067	33.247	221.806	14	-	-	-
Simpanan nasabah	31.088.850	25.917.275	2.649.006	2.522.569	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1.200.479	1.171.155	19.374	9.950	-	-	-
Kewajiban serivatif	1.283	1.283	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	117.524	10.640	60.664	46.220	-	-	-
Pinjaman yang dit erima	876.750	-	1.775	538.878	219.460	116.637	-
Hutang pajak	51.154	51.154	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	28.287	-	-	-	-	-	28.287
Kewajiban lain-lain	381.874	93.221	71.825	20.979	165.569	30.255	25
Jumlah Kewajiban	35.029.817	28.351.668	3.004.616	3.113.300	385.029	146.892	28.312
Perbedaan Jatuh Tempo	2.265.363	-	-	-	-	-	-

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain, dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap pricing deposito dan disamping itu melakukan cara persuasif kepada *funding officer* di jajaran operasional yang dimiliki sampai batas optimal (diperpendek/diperpanjang).

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan BI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dikurangi penyertaan saham.

Berdasarkan Peraturan BI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan risiko pasar dalam perhitungan risiko KPMM dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, bank harus memasukan dan memperhitungkan resiko operasional dalam perhitungan KPMM sejak 1 Januari 2010.

Perhitungan KPMM (tanpa anak perusahaan) pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		2010	2009 *)
Modal Inti			
Modal disetor		812.062	782.633
Cadangan tambahan modal			
Cadangan umum dan tujuan		577.575	577.575
Opsi saham		34.883	35.746
Laba tahun lalu		584.928	419.966
Laba periode berjalan (setelah diperhitungkan pajak 50%*)		113.300	108.136
Tambahan modal disetor - agio saham		304.190	218.410
Selisih penjabaran laporan keuangan-nett		(91)	-
Jumlah Modal Inti	(a)	2.426.847	2.142.466
Modal Pelengkap (maksimum 100% dari Modal inti)			
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)		235.847	153.080
Obligasi subordinasi (maksimum 50% dari Modal Inti)		-	-
Jumlah Modal Pelengkap	(b)	235.847	153.080
Dikurangi penyertaan	(c)	(162.952)	(162.952)
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	(d)=(a)+(b)+(c)	2.499.742	2.132.594
Modal Pelengkap Tambahan	(e)	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar & Risiko Operasional	(f)=(d)+(e)	2.499.742	2.132.594
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(g)	17.835.555	17.027.132
ATMR untuk risiko Pasar	(h)	36.460	89.181
ATMR untuk risiko operasional	(i)	997.549	-
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Pasar	(j)=(g)+(h)	17.872.015	17.116.313
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan operasional	(k)=(g)+(h)	18.833.104	17.027.132
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Pasar & Operasional	(l)=(g)+(h)+(i)	18.869.564	17.116.313
KPMM untuk Risiko Kredit	(f)/(g)	14,02%	12,52%
KPMM untuk Risiko Kredit dan Pasar	(f)/(j)	13,99%	12,46%
KPMM untuk Risiko Kredit & operasional	(f)/(k)	13,27%	12,52,1%
KPMM untuk Risiko Kredit, pasar & operasional	(f)/(l)	13,25%	12,46%
KPMM Minimum		8,00%	8,00%

*) KPMM 30 Juni 2009 tidak memperhitungkan resiko operasional.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

30 Juni 2010			
	Aktiva	Kewajiban	PDN (Nilai Penuh)
<u>Neraca</u>			
Dolar Amerika Serikat	3.763.156	3.823.460	(60.304)
Dolar Singapura	58.645	55.526	3.119
Euro Eropa	5.497	4.661	836
Yen Jepang	333.823	336.795	(2.972)
Lain-lain	5.087	4.753	334
Jumlah PDN Neraca (Absolut)			58.987
<u>Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	387.227	332.728	54.499
Lain-lain	22.132	24.102	(1.970)
Jumlah PDN (Absolut)			11.097
Modal			2.447.062
Rasio PDN (Neraca)			2,41%
Rasio PDN			0,45%

30 Juni 2009			
	Aktiva	Kewajiban	PDN (Nilai Penuh)
<u>Neraca</u>			
Dolar Amerika Serikat	2.317.295	2.548.540	231.245
Dolar Singapura	61.986	61.654	332
Euro Eropa	8.286	8.230	56
Yen Jepang	80.915	80.815	100
Lain-lain	3.643	3.997	2.354
Jumlah PDN Neraca (Absolut)			234.087
<u>Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	2.654.688	2.706.503	51.815
Lain-lain	156.657	154.986	1.671
Jumlah PDN (Absolut)			53.486
Modal			2.133.222
Rasio PDN (Neraca)			2,51%
Rasio PDN			0,45%

**PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

- *) *Modal dihitung berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank sesuai dengan Lampiran 5a Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan dan Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".*
- **) *Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.*

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian seperti yang tersebut dibawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan penerbitan Bank Garansi dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) pada tanggal 10 Agustus 2007. Melalui perjanjian ini Bank menunjuk Askrindo untuk menjamin sepenuhnya Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank dan yang telah disetujui oleh Askrindo. Askrindo berhak menerima pembayaran sebesar 65% atas pendapatan penjaminan yang diperoleh Bank atas setiap transaksi penerbitan Bank Garansi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2012.
- c. Perjanjian kerjasama dalam rangka Pinjaman Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah Satuan Rumah Susun (PUM-SARUSUN) pada tanggal 29 Januari 2008. Melalui kerjasama ini, Bank akan menyediakan fasilitas PUM-SARUSUN bagi Pegawai Negeri Sipil yang digunakan untuk membantu uang muka pembelian rumah, baik yang menggunakan fasilitas KPR bersubsidi maupun KPR non subsidi, dengan plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000 (nilai penuh) dan dapat berkurang sesuai permintaan Pegawai Negeri Sipil. Pemberian PUM-SARUSUN Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat selaku Ketua Harian Bapertarum-PNS No.69/PERMEN/2007 tentang pemberian pinjaman atau pembiayaan Uang Muka Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Satuan Rumah Susun (PUM-SARUSUN) bagi Pegawai Negeri Sipil. Jangka waktu perjanjian disesuaikan dengan jangka waktu KPR-SARUSUN.
- d. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi tanggal 14 Mei 2008, antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Pertanian Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, dan Kementrian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai pelaksana teknis program bersama Perum Sarana Pengembangan Usaha dan Askrindo sebagai perusahaan penjamin. Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) yang dijamin oleh perusahaan penjamin dan merupakan kredit/pembiayaan dari perbankan berdasarkan hasil *bank checking* pada saat permohonan diajukan. Bank dapat memberikan kredit/pembiayaan KUR dengan jumlah setinggi-tingginya Rp5.000.000 (nilai penuh) kepada setiap UMKMK baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tingkat bunga/bagi hasil efektif maksimal sebesar/setara 24% per tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama.
- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (PLN Disjaya) tanggal 19 Februari 2009. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya dengan menggunakan jaringan penghubung (*host-to-host*) secara tunai dan *online* melalui Bank maupun mitra Bank dimana tagihan akan disetor ke rekening PLN Disjaya di Bank. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 19 Februari 2012.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.
- g. Perjanjian Penjaminan Kredit dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) pada tanggal 31 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Perum Jamkrindo setuju untuk memberikan penjaminan kepada Bank atas kredit yang disalurkan kepada debitur yang layak namun belum dapat memenuhi persyaratan agunan yang cukup sesuai ketentuan Bank. Sifat dari penjaminan dapat berupa penjaminan kredit otomatis bersyarat atau sesuai dengan kondisi pembiayaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Maret 2014.
- h. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- i. Perjanjian kerjasama penjualan produk investasi dengan PT Jakarta Investment (JI) tanggal 14 Mei 2009. Bank bertindak sebagai agen penjual dari produk investasi berupa Reksa Dana Jakarta Protected Investment Plus dan produk investasi lainnya dari PT JI. Bank hanya bertindak sebagai penjual produk dan oleh karena itu tidak bertanggung jawab terhadap segala risiko yang terkait dengan hubungan nasabah sebagai pembeli produk investasi dan PT JI sebagai manajer investasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 14 Mei 2014.

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden No. 95 Tahun 2004.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

42. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

	Laba bersih	Rata-rata tertimbang jumlah Saham dasar	Laba bersih per saham (nilai penuh)
30 Juni 2010			
Laba per saham dasar	226.600	6.008.158.296	37,72
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan saham	-	37.224.086	-
Laba per saham dilusian	226.600	6.045.382.382	37,48

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	<u>Laba bersih</u>	<u>Rata-rata Tertimbang jumlah Saham dasar</u>	<u>Laba bersih per saham (nilai penuh)</u>
30 Juni 2009			
Laba per saham dasar	200.716	5.713.859.028	35,13
Ditambah : Asumsi penerbitan saham dari program Opsi Kepemilikan saham I	-	-	-
Laba per saham dilusian	<u>200.716</u>	<u>5.713.859.028</u>	<u>35,13</u>

43. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, informasi tambahan Bank (tanpan anak perusahaan) adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rasio aktiva produktif bermasalah terhadap jumlah aktiva produktif	2,64%	3,45%
Rasio kredit terhadap simpanan	80,31%	93,73%
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	84,54%	85,93%